

**PELATIHAN PENGOLAHAN BUAH NANAS PROGRAM KKNT
DALAM Mendukung MBKM GUNA MENINGKATKAN
PELUANG BISNIS DESA TANJUNG BARU**

Bambang Masawir^{1*}, Aris Munandar², Mohammad Kurniawan³

¹⁻³ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Akuntansi,
Universitas Indo Global Mandiri Palembang

E-mail: ¹⁾ bambangmusawir123@gmail.com, ²⁾ arismunandar@uigm.ac.id,
³⁾ kurniawan@uigm.ac.id

Abstract

Located in Muara Enim Regency, Tanjung Baru Village in Lembak Sub-district has an abundance of natural resources, one of which is a pineapple plantation that deserves attention. Thanks to the village's dry soil consisting of sand and low lime content, pineapple cultivation thrives here. In fact, locals often turn to pineapple cultivation for their livelihood. Unfortunately, the sheer number of people owning these plantations has led to a surplus of pineapples, resulting in a drop in prices and lost opportunities for profit. As students, our goal is to foster MSMEs in Tanjung Baru Village through hands-on training on how to make delicious pineapple jam. We strive to provide locals with essential knowledge to effectively utilize pineapple products and delve into researching key ingredients that have the potential to cultivate and trade high-quality pineapples at the best prices. Our goal is to assist the development of MSMEs in Tanjung Baru Village.

Keywords: Business Opportunities, MSMEs, Pineapple, Pineapple Jam, Socialization

Abstrak

Terletak di Kabupaten Muara Enim, Desa Tanjung Baru di Kecamatan Lembak memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, salah satunya adalah perkebunan nanas yang patut mendapat perhatian. Berkat tanah kering di desa ini yang terdiri dari pasir dan kandungan kapur yang rendah, budidaya nanas tumbuh subur di sini. Faktanya, penduduk setempat seringkali beralih ke budidaya nanas sebagai mata pencaharian mereka. Sayangnya, banyaknya penduduk yang memiliki perkebunan ini menyebabkan surplus nanas, sehingga mengakibatkan penurunan harga dan hilangnya peluang untuk mendapatkan keuntungan. Sebagai mahasiswa, tujuan kami adalah membina UMKM di Desa Tanjung Baru melalui pelatihan langsung tentang cara membuat selai nanas yang enak. Kami berupaya untuk memberikan pengetahuan penting kepada penduduk setempat agar mereka dapat memanfaatkan produk nanas secara efektif dan mendalami penelitian bahan-bahan utama yang berpotensi untuk membudidayakan dan memperdagangkan nanas berkualitas tinggi dengan harga terbaik. Tujuan kami adalah membantu pengembangan UMKM di Desa Tanjung Baru.

Kata kunci: Sosialisasi, Nanas, Selai Nanas, UMKM, Peluang Bisnis

1. PENDAHULUAN

Desa Tanjung Baru merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim. Desa ini dahulunya merupakan bagian dari Desa Kemang, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim. Namun, Desa Tanjung Baru resmi memisahkan diri pada tahun 2002 yang diresmikan oleh bupati Muara Enim yang saat itu adalah Bapak Kalamudin Djinap. Luas Desa ini sebesar 1200 hektar, dan

disebelah utara berbatasan langsung dengan Desa Pangkul, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Babat, Kecamatan Belida Darat, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kemang, Kecamatan Lembak, dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Lubuk Semantung, Kecamatan Belida Darat.

Berdasarkan data yang ada di kantor kepala Desa Tanjung Baru jumlah penduduk terhitung di tahun 2023 ini sebanyak 988 Jiwa dengan 494 Jiwa termasuk dalam usia produktif. Mayoritas penduduk Desa Tanjung Baru merupakan seorang petani. Selain itu berdasarkan survei lapangan, Desa Tanjung Baru memiliki kualitas pemuda yang cukup bagus. Oleh karena itu, hal tersebut menjadi sesuatu yang penting untuk di optimalkan melalui kewirausahaan sesuai dengan minat pemuda serta potensi daerah yang berguna untuk peningkatan hasil ekonomi (Irena et al., 2022; Sari et al., 2022).

Iklim Desa Tanjung Baru, sebagaimana Desa-Desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pertanian yang ada di Desa Tanjung Baru. Desa Tanjung Baru merupakan Desa yang berkembang di Kecamatan Lembak. Hal ini dikarenakan hampir seluruh bagian Desa ini merupakan perkebunan. Sumber utama penghasilan masyarakat Tanjung Baru adalah dari karet yakni seluas 1000 hektar, disusul oleh perkebunan nanas yang seluas 30 hektar, dan sawit seluas 12 hektar. Desa Tanjung baru merupakan salah satu Desa penghasil nanas terbaik di Sumatera karena terkenal dengan nanas madu yang manis. Dalam rangka pengembangan kawasan buah khususnya nanas, Direktorat Jenderal Hortikultura mengalokasikan pengembangan nanas melalui APBN (Irawan & Ariningsih, 2015). Pengembangan nanas secara nasional sejumlah 95 hektare, khusus 15 hektare. “Diharapkan nanas dapat dikembangkan bukan hanya di Desa Tanjung Baru tetapi di seluruh wilayah Indonesia yang memiliki pola agroklimat, sehingga mampu menyediakan kebutuhan pasar domestik maupun ekspor,” ujar Sri Wijyantie Yusuf, Plt. Direktur Buah dan Florikultura (Priandi et al., 2022; Rabiah et al., 2022).

Nanas atau *Ananas comosus* (L.) Merr merupakan tanaman yang diperkirakan berasal dari Amerika Selatan yang ditemukan oleh orang Eropa pada tahun 1493 di pulau Caribbean. Akhir abad ke-16 Portugis dan Spanyol memperkenalkan nanas ke benua Asia, Afrika, dan Pasifik Selatan, sehingga pada abad ke-18, buah ini dibudidayakan di Hawaii, Thailand, Filipina, China, Brasil, dan Meksiko. Penyebaran buah nanas di Indonesia dibawa oleh bangsa Spanyol pada abad ke-15. Kondisi lahan dan iklim Indonesia yang memungkinkan dalam pertumbuhan buah nanas karna memiliki potensi hidup 98% di tanam di lokasi yang strategis di Indonesia biasanya dalam penanaman buah nanas berada di lahan kering (Tegalan) tempat yang seperti itu tentu ada di seluruh Nusantara, sehingga tanaman seperti itu dapat dibudidayakan di tempat tropis dan sub tropis (Hertati et al., 2023; Kunda, 2022; Lutfiah et al., 2021; Prihatman, 2000).

Kegiatan budidaya buah-buahan merupakan campur tangan manusia untuk menghasilkan tanaman yang berkualitas tinggi dan bermutu baik, dalam budidaya buah nanas yang paling penting harus memilih bibit yang unggul untuk mendapatkan buah yang berkualitas baik, disertai dengan perawatan yang baik pula. Nanas merupakan buah klimaterik yang mengandung vitamin-C dan vitamin-A (retinol) masing-masing sebesar 24 miligram dan 39 miligram dalam setiap 100 gram bahan (Syahrumsyah et al., 2010). Nanas juga mengandung 52 kalori; 0,4g protein; 0,2g lemak; 13,7g karbohidrat; 16mg kalsium; 11mg fosfor; 0,3g besi; 0,008mg Vit. B; 85,3 g air (Hayat, 2015; Puspita, 2012). Buah nanas memiliki rasanya manis dan asam serta mengandung pectin seperti serat yang memberi tekstur kenyal juga mempunyai enzim pencernaan namanya bromelain, juga senyawa tanin, bioflavonoid (Mardatila, 2022).

Nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr) merupakan salah satu komoditas unggulan pertanian Indonesia yang telah memberikan kontribusi besar bagi pembangunan ekonomi pedesaan. Nanas bukan buah-buahan asli Indonesia (Lestari, 2023). Namun, budidaya nanas di wilayah Indonesia termasuk dalam kategori mudah dengan tingkat produktivitas yang relative tinggi. Banyak jenis nanas yang tumbuh di Indonesia antaranya nanas *queen*, nanas *smoth cayenne*, nanas *honi*, nanas *medusa*, nanas madu, *red Spanish*, *purple Spanish*, nanas *abacaxi*, dan *roja espanol* (Bastian, 2019; Priandi et al., 2022; Susanti et al., 2023).

Permasalahan kelompok tani di Tanjung Baru Kabupaten Muara Enim adalah melimpahnya hasil panen nanas kebanyakan pemanfaatannya dilakukan dengan cara menjualnya secara mentah tanpa diolah oleh mereka. Padahal, nanas tidak tahan lama, hanya tahan 7 hari (Rizal & Triwidyawati, 2015). Hal ini disebabkan oleh kandungan air yang tinggi, sehingga peka terhadap kelayuan, pengkeriputan dan kerusakan mekanik, serta rentan terhadap serangan cendawan dan bakteri yang dapat menyebabkan terjadinya pembusukan (Rizal & Triwidyawati, 2015). Nanas merupakan buah yang masih mengalami perubahan kimiawi dan biokimiawi yang disebabkan oleh aktivitas metabolisme. Sifat buah yang demikian akan menjadikan kendala dalam penyediaan buah untuk konsumsi segar atau penyimpanan untuk stok pengolahan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu adanya alternatif agar nanas dapat tahan lama dan memiliki nilai jual tinggi (Mulyadi et al., 2015).

Pemecahan masalah nanas di Desa Tanjung Baru yaitu penyuluhan dan pendampingan dalam penanganan pasca panen. Solusi yang ditawarkan yaitu pengelolaan pasca panen buah nanas menjadi selai nanas. Dampak positif lain dari pengolahan buah nanas menjadi selai nanas adalah terciptanya lapangan pekerjaan yang akan menyerap tenaga kerja (seafast, 2020). Tanaman nanas juga berfungsi untuk meringankan penyakit TBC, mengatasi batuk dan tenggorokan, mengatasi kaki keseleo, berak darah, memar dan bengkak (Ariyanti, 2020). Menurut (Yowandita, 2018), semakin tinggi kematangan buah nanas 100% dan penambahan karagenan konsentrasi 40% dapat berpengaruh terhadap produk yang dihasilkan pada jelly drink yang terbaik.

Semua bagian dari nanas dapat dimanfaatkan. Daun nanas bisa dijadikan serat benang sebagai bahan pembuatan kain. Buahnya dapat dikonsumsi dalam bentuk segar, dapat dipakai sebagai bahan pengepuk daging, sebagai pembersih barang logam. Buah nanas dapat dikonsumsi secara langsung (buah segar) atau juga bisa diolah menjadi berbagai macam produk olahan nanas (diversifikasi produk), limbah buah nanas juga bisa diolah dan dijadikan makanan seperti nata depina dan juga limbahnya dapat dijadikan pakan ternak serta kompos (Helilusiatiningsih et al., 2022). Kulit dan bonggolnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan bioethanol karena kandungan karbohidrat dan gula yang cukup tinggi (Utomo, 2011). Kulit nanas mengandung 81,71% air, 20,87% serat kasar, 17,53% karbohidrat termasuk di dalamnya gula reduksi sebesar 13,65% dan 4,41% protein. Kulit nanas memiliki sejumlah glukosa dari golongan polisakarida. Limbah buahnya dapat dijadikan makanan seperti nata depina dan dapat dijadikan pakan ternak dan kompos (Rizal & Triwidyawati, 2015).

Selai merupakan makanan semi basah berkadar air sekitar 15-40% yang tidak asing lagi di masyarakat. Selai biasanya digunakan sebagai isian dalam makanan contohnya pada nastar, selain itu selai juga dapat dijadikan bahan olesan roti dan dapat juga dimakan secara langsung. Menurut (Palupi et al., 2007) buah-buahan dan sayuran pada umumnya dapat dioleh menjadi selai. Selai sendiri umumnya dibuat dari sari buah atau buah yang

sudah halus, ditambah gula dan dimasak hingga kental atau berbentuk setengah padat (Hertati et al., 2023; Susanti et al., 2023). Bentuk kental pada selai terjadi karena adanya reaksi dari buah dengan gula saat dimasak. Memanfaatkan sayuran dan buah untuk dijadikan produk selai merupakan suatu inovasi yang dapat menghasilkan keuntungan. Berdasarkan fakta yang telah di sampaikan diatas maka sangat cocok bila mengembangkan usaha selai nanas, dimana makanan ini merupakan makanan selingan yang baik dikonsumsi sesuai dengan apa yang diinginkan oleh konsumen karena mengandung nilai-nilai gizi yang cukup baik (Hertati, 2022; Oktarini et al., 2021) .

Varian rasa selai untuk saat ini semakin banyak seperti selai kacang, selai coklat, selai nanas, selai melon, selai strawberry, dan selai bluberry. Pembuatan selai nanas menggunakan bahan baku utama nanas yang masih segar dan sudah matang supaya mendapatkan hasil olahan yang sesuai diinginkan. Nanas yang matang akan menghasilkan selai dengan cita rasa manis dan legit sehingga menambah kenikmatan tersendiri jika digunakan sebagai bahan olesan (Bastian, 2019).

2. METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan masyarakat di bidang kewirausahaan, dan pembuatan selai nanas adalah menggunakan metode pelatihan atau *training* sehingga menghasilkan barang. Barang yang dimaksud adalah olahan buah nanas. Hal ini difokuskan untuk mengoptimalkan potensi pengelolaan buah nanas (Argeto et al., 2021; Oktarini et al., 2021). Pengabdian masyarakat adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar (Prameswari et al., 2021). Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat bervariasi tergantung pada tujuan, konteks, dan sumber daya yang tersedia (Puteri et al., 2021). Berikut adalah beberapa langkah umum dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat:

1. Identifikasi Masalah atau Kebutuhan Masyarakat:
 - Lakukan survei atau penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah atau kebutuhan yang ada di komunitas atau masyarakat target.
2. Rencanakan Proyek Pengabdian:
 - Setelah masalah atau kebutuhan teridentifikasi, rencanakan proyek pengabdian masyarakat yang akan mengatasi atau memenuhi kebutuhan tersebut.
 - Tentukan tujuan yang jelas dan hasil yang diharapkan dari proyek.
3. Bentuk Tim Pengabdian:
 - Bentuk tim yang terdiri dari anggota perguruan tinggi atau lembaga pendidikan, serta masyarakat atau pihak-pihak terkait lainnya yang memiliki keahlian atau pengetahuan yang diperlukan.
4. Konsultasi dan Keterlibatan Masyarakat:
 - Melibatkan masyarakat atau komunitas dalam proses perencanaan dan pelaksanaan proyek.
 - Dapatkan masukan dan persetujuan dari pihak-pihak yang terlibat.
5. Rancang Metode Kerja:
 - Tentukan metode atau pendekatan kerja yang sesuai dengan masalah atau kebutuhan yang ada.

- Buat jadwal kerja yang jelas dan alokasi sumber daya yang diperlukan.
- 6. Implementasikan Proyek:
 - Lakukan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun.
 - Pastikan komunikasi dan koordinasi yang baik antara tim pengabdian dan masyarakat.
- 7. Evaluasi Hasil:
 - Selama dan setelah pelaksanaan proyek, lakukan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai.
 - Berikan ruang bagi umpan balik dari masyarakat dan tim pengabdian untuk perbaikan di masa depan.
- 8. Disseminasi Hasil:
 - Bagikan hasil proyek kepada masyarakat dan pihak-pihak yang terkait.
 - Publikasikan hasil dalam bentuk laporan, seminar, atau pameran untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman.
- 9. Berkelanjutan:
 - Upayakan agar proyek pengabdian memiliki dampak yang berkelanjutan dan berlanjut ke masa depan.
 - Pertimbangkan untuk melibatkan masyarakat dalam menjaga dan mengembangkan inisiatif yang telah dilakukan.
- 10. Evaluasi akhir:
 - Setelah selesai dilakukan pengendalian kegiatan.
 - Melakukan evaluasi

Buah nanas dapat diolah menjadi beranekaragam produk olahan, salah satunya dapat berupa selai nanas. Pelatihan ini diikuti oleh petani atau pengusaha buah nanas. Petani lebih banyak berlatar belakang ibu rumah tangga sehingga perlu untuk meningkatkan kemampuan agar menghasilkan potensi pendapatan yang lain berupa olahan buah nanas. Alat dan bahan yang digunakan yaitu panci, wajan, blender, sendok, botol, bahan yang digunakan yaitu buah nanas. Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu presentasi tentang pengelolaan pascapanen buah nanas oleh pemateri kemudian dilanjutkan pelatihan pembuatan selai dan sari buah nanas. Pelaksanaan pembuatan sari buah nanas sebagai berikut:

1. Pilih nanas yang sudah tua, segar dan masak kemudian bersihkan dengan air bersih
2. Irislah buah nanas hingga menjadi beberapa bagian,
3. Blender buah nanas sampai menjadi bubur, kemudian pisahkan airnya,
4. Tambahkan asam, sitrat, gula pasir, air dan garam dapur. Perbandingan sari buah dengan air yaitu sebagai berikut :
5. Buah nanas (untuk 1 liter sari buah nanas campur dengan 1½ liter air)
6. Campur hingga rata. Berikutnya pengerjaan pembuatan sari buah nanas.
7. Saringlah campuran tersebut dengan saringan.
8. Masukkan hasil penyaringan ke dalam wadah dan tutup rapat. Endapan hasil penyaringan bisa digunakan untuk bahan baku pembuatan dodol, selai, dan lain sebagainya.
9. Masukkan wadah yang sudah ditutup rapat dalam air mendidih selama 30 menit

10. Angkat botol tersebut lalu segera dinginkan (Setiono, 2019).

Metode pembuatan selai nanas sebagai berikut:

1. Didihkan nanas dan gula dalam panci berukuran besar, masak 20 menit. Aduk terus sampai mengental,
2. Tuangkan segera selai ke dalam botol. Setelah dingin, botol ditutup rapat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selai nanas buatan peserta KKN dengan warga sekitar ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi petani nanas melalui kegiatan survei, membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi petani nanas melalui kegiatan pelatihan, membantu meningkatkan kapasitas usaha dan produktifitas petani nanas melalui kegiatan pendampingan. Pelatihan ini mengangkat topik “Pembuatan Selai Nanas”. Olahan dari buah nanas perlu dipelajari lebih detail agar semua manfaat dari buah nanas dapat kita maksimalkan. Buah nanas dapat diolah menjadi beranekaragam produk olahan, salah satunya selai. Langkah ini diperlukan agar meningkatkan nilai ekonomi pada buah nanas dan ramah lingkungan (Safitri et al., 2021).

Materi tentang pengolahan nanas ini disusun dan disampaikan oleh Tasya Anggraini, Putri Cintya, dan Rahmat selaku mahasiswa Universitas Indo Global Mandiri yang melaksanakan KKN di Desa tersebut. Petani atau pengusaha buah nanas harus lebih efisien dalam mengelola buah nanas agar menghasilkan potensi pendapatan yang menjanjikan. Selama ini pengusaha atau praktisi selai nanas kebanyakan menggunakan pengawet, sehingga tidak aman bagi konsumen bila dikonsumsi terus-menerus. Dengan pelatihan ini diharapkan pengusaha buah nanas dapat menghasilkan selai yang menyehatkan, segar dan menambah nilai ekonomis bagi ibu-ibu khususnya dalam membuat hasil olahan dari buah nanas.



Gambar 1. Kebun nanas Desa Tanjung Baru

Tim pemateri anggota KKN Desa Tanjung Baru memperagakan teknik pembuatan selai nanas sebari peserta menyimak dengan seksama. Nanas yang digunakan dalam pelatihan ini adalah nanas madu. Menurut hasil penelitian proses penambahan nanas madu sebanyak 40% terhadap pembuatan es krim dapat meningkatkan vitamin C, aktivitas antioksidan dan tingkat penerimaan konsumen meliputi rasa, aroma, warna paling tinggi (Chauliyah & Murbawani, 2015). Hal ini didukung penelitian penambahan nanas madu 60% dan kayu manis 2% dapat meningkatkan nilai gizi dan aktivitas antioksidan dan yoghurt yang paling direkomendasikan (Kusumawati et al., 2019). Nanas madu mengandung vitamin C, vitamin A, mangan, tembaga, asam pentotenat, folat, protein

0,54g, lemak 0,12g, karbohidrat 12,63g, air 75,50g (Fatsecret Indonesia, 2016 dalam Fikania, 2017). Jenis nanas yang ditanam menurut (Santoso, 2010) ada 4 golongan yaitu *Spanyol*, *Abacaxi*, *Queen*, *Cayenne* dan yang paling banyak dibudidayakan di Indonesia adalah Cayenne serta queen dikenal nanas madu. Hal ini sudah sesuai bahwa budi daya tanaman di daerah Tanjung Baru yang paling banyak diminati konsumena dalah nanas madu. Pada buah nanas terdapat enzim yang penting dalam membantu proses hidrolisis reaksi protein (Raina, 2011 dalam (Arsyah, 2014)) dan berfungsi bagi kesehatan yaitu mengurangi rasa sakit dan luka akibat operasi (Syabitha et al., 2021; Utami, 2010).

Selai nanas buatan anggota KKN dan warga Desa Tanjung Baru ini rasanya tak kalah dengan selai produksi industri. Bahkan, lebih unggul karena pembuatannya tanpa bahan pengawet (Syabitha,et,qall 2022). Semua bahan baku yang diolah menggunakan bahan alami. Proses pembuatannya pun tidak rumit. Setiap orang mungkin bisa mempraktikannya di rumah. Selain buah nanas sebagai bahan dasar, tentu ada beberapa bahan lain yang ditambahkan dalam proses pembuatannya (Prameswari,,et,all, 2021), yakni, gula merah dan gula pasir semua bahan alami itu nantinya dicampur saat proses pembuatan selai (Mahmud et al., 2017; Purnamasari & Hartati, 2023).

Tahapan selanjutnya yaitu melakukan pembersihan, pengupasan dan penghalusan buah nanas agar dapat diolah. Awal mula pembuatannya adalah buah nanas dikupas terlebih dahulu kemudian dicuci dengan air dan garam hingga bersih. Garam digunakan berfungsi untuk menghilangkan gatal di buah nanas setelah itu buah nanas di parut hingga halus, kemudian di masak bersama gula merah dan gula pasir. Setelah mendidih hingga mengental diangkat dan didinginkan.



Gambar 2. Proses pengupasan kulit nanas



Gambar 3. Nanas di masak sampai menjadi selai



Gambar 4. Kegiatan KKN Tematik 2023

Kegiatan pengabdian masyarakat biasanya dilakukan oleh individu, kelompok, atau lembaga dengan tujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat atau lingkungan sekitar. Kegiatan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, tergantung pada tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Berikut adalah beberapa contoh cara pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat:

1. **Pelatihan dan Workshop:** Memberikan pelatihan atau workshop kepada masyarakat dalam berbagai bidang seperti keterampilan kerja, kewirausahaan, pertanian, atau kesehatan. Hal ini dapat membantu masyarakat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka.
2. **Pelayanan Kesehatan:** Tim medis atau sukarelawan dapat memberikan pemeriksaan kesehatan gratis atau layanan medis dasar kepada masyarakat yang membutuhkan.
3. **Pembersihan Lingkungan:** Melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan seperti sungai, pantai, atau taman umum untuk menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan.
4. **Pemberian Bantuan Sosial:** Memberikan bantuan kepada kelompok yang membutuhkan, seperti pemberian makanan, pakaian, atau perlengkapan sekolah kepada anak-anak yang kurang mampu.
5. **Pendampingan dan Konseling:** Menyediakan layanan pendampingan atau konseling bagi individu atau kelompok yang mengalami masalah psikologis atau sosial.
6. **Pengembangan Komunitas:** Membantu dalam pembangunan infrastruktur seperti pembangunan sekolah, rumah ibadah, atau fasilitas umum lainnya yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
7. **Advokasi dan Kampanye Sosial:** Mengadvokasi perubahan positif dalam masyarakat atau berpartisipasi dalam kampanye sosial untuk meningkatkan kesadaran terhadap isu-isu penting.
8. **Penelitian dan Inovasi:** Melakukan penelitian yang dapat memberikan solusi atau inovasi bagi masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat, seperti masalah lingkungan, pertanian, atau kesehatan.
9. **Pengajaran dan Pendidikan:** Mengajar atau memberikan bimbingan kepada anak-anak, remaja, atau orang dewasa dalam hal pendidikan formal atau non-formal.

10. **Pertukaran Budaya:** Mengadakan kegiatan budaya atau pertukaran budaya antar-kelompok masyarakat untuk memperkuat pemahaman dan toleransi antar-budaya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan secara mandiri atau bekerjasama dengan lembaga atau organisasi yang memiliki fokus serupa. Tujuan utama adalah memberikan manfaat kepada masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup mereka melalui berbagai cara yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa: kegiatan Pengolahan Buah Nanas Menjadi Selai Nanas Guna Meningkatkan Peluang Bisnis Desa Tanjung Baru, Muara Enim ini berjalan lancar dibuktikan dengan keantusiasan peserta. Materi yang disampaikan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh petani tanaman nanas. Petani nanas belum dapat memaksimalkan potensi dari buah nanas dengan adanya pelatihan ini diharapkan produk nanas tidak dijual dalam bentuk buah segar namun bisa diolah lebih profesional lagi dengan diversifikasi produk berupa selai nanas, sehingga dapat membantu dan meningkatkan nilai jual nanas yang ada di Tanjung Baru. Buah Nanas bukan hanya sekedar buah melainkan banyak sekali manfaat kesehatan yang dapat kita ambil dari mengkonsumsi buah nanas, dan selai yang telah diproduksi dapat diperjual belikan untuk membantu meningkatkan nilai jual nanas. Buah nanas juga tidak hanya bisa di olah menjadi selai saja melainkan bisa di olah menjadi bolu/kue nanas, pudding nanas, dodol nanas, dan juga bisa di jadikan asinan buah nanas. Saran yang dapat diberikan dari program ini yaitu diperlukan pengembangan produk agar karakteristik dari olahan selai nanas lebih terasa. Karena kelebihan dari nanas ini memiliki rasa manis yang merupakan khas buah nanas madu dan perlu segera dibentuk tim penggerak ibu-ibu petani agar kegiatan pengembangan diversifikasi produk buah nanas lebih tersistematis dan terorganisir dengan baik.

Ucapan Terimakasih

Kepada ALLAH SWT. yang selalu ada dalam setiap langkah, atas karunia, akal, pikiran, kekuatan, kesehatan dan segala kemudahan kepada kita semua dalam menjalankan KKN dan Amanah yang menjadi tanggung jawab kita dan juga kami ucapkan terimakasih kepada Universitas Indo Global Mandiri beserta dosen yang telah membimbing kami. Bapak kepala Desa Tanjung Baru dan seluruh perangkat-perangkat desa. Terimakasih atas sambutan yang positif selama ini hingga KKN kami dapat selesai dengan lancar. Dan terimakasih juga masyarakat Desa Tanjung Baru beserta anak-anak karang taruna atas segala bantuan dan kerjasamanya sehingga KKN ini dapat berjalan dengan lancar. Semua pihak yang sudah berpartisipasi dan memberi dukungan baik materi maupun non materi yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Argeto, V., Karina, A., Hertati, L., & Heryati, A. (2021). Sosialisasi Mahasiswa ndo Global Mandiri Pengembangan Coffee Shop Kopi Eksis Pkm Menggunakan E-Commerce. *Journal of Sustainable Community Service*, 1(3), 150–163.
- Ariyanti, D. A. (2020). *Manfaat Tanaman Nanas Kerang untuk Kesehatan, Salah Satunya Meringankan Sakit TBC*. ringtimes banyuwangi.com. <https://ringtimesbanyuwangi.pikiran-rakyat.com/gaya-hidup/pr-17668377/manfaat-tanaman-nanas-kerang-untuk-kesehatan-salah-satunya-meringankan-sakit-tbc?page=3>
- Arsyah, D. C. (2014). *Kajian Etnobotani Tanaman Obat (Herbal) dan Pemanfaatannya dalam Usaha Menunjang Kesehatan Keluarga di Dusun Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman*. UIN SUNAN KALIJAGA.
- Bastian, I. (2019). Lingkup Akuntansi Sektor Publik. *Lingkup Akuntansi Sektor Publik*.
- Chaulyah, A. I. N., & Murbawani, E. A. (2015). Analisis Kandungan Gizi Dan Aktivitas Antioksidan Es Krim Nanas Madu. *Journal of Nutrition College*, 4(4), 628–635. <https://doi.org/10.14710/jnc.v4i4.10172>
- Fikania, D. (2017). *Pengaruh Perbandingan Buah Nanas Madu dengan Sukrosa dan Suhu Inkubasi terhadap Karakteristik Starter Alami Nanas Madu (Ananas cosmosus L)*. 1.
- Hayat, I. U. (2015). Pengaruh Sari Buah Nanas (Ananas Comosus (L.) Terhadap Aktivitas Antioksidan Pada Ekstrak Tongkol Jagung (Zea Mays L.). *Pharmacon*, 4(3), 51–57.
- Helilusiatiningsih, N., Astoko, E. P., Winahyu, N., Shobirin, R. A., & Irawati, T. (2022). Pemberdayaan UMKM dan Mentoring Teknologi Produk Olahan Nanas di Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. *Jurnal Abdiraja*, 5(1), 24–31.
- Hertati, L. (2022). Bab V Akuntansi Manajemen Sektor Publik. *Akuntansi Sektor Publik*, 65.
- Hertati, L., Syafitri, L., Asmawati, A., Terttiavini, T., & Tripermata, L. (2023). Digitalisasi ndustri Kreatif Bisnis Plan Limbah Alam Era Pademi Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 179–191.
- Irawan, B., & Ariningsih, E. (2015). *Dinamika kebijakan dan ketersediaan lahan pertanian*.
- Irena, A., Hertati, L., Hendarmin, R., & Romri, A. (2022). Kulia kerja lapangan tematik mendukung MBKM mahasiswa Indo Global Mandiri mendaping para tunawisma bertahan hidup pada perkumpulan SIKH di Australia Barat. *PRIMA: Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 40–51.
- Kunda, A. (2022). Bab VI Akuntansi Keuangan Sektor Publik. *Akuntansi Sektor Publik*, 97.
- Kusumawati, I., Purwanti, R., & Afifah, D. N. (2019). Analisis Kandungan Gizi Dan Aktivitas Antioksidan Pada Yoghurt Dengan Penambahan Nanas Madu (Ananas Comosus Mer.) Dan Ekstrak Kayu Manis (Cinnamomum Burmanni). *Journal of Nutrition College*, 8(4), 196–206. <https://doi.org/10.14710/jnc.v8i4.25833>
- Lestari, B. A. H. (2023). Bab 5 Cloud Accounting. *Sistem Akuntansi*, 71.
- Lutfiah, A., Hertati, L., & Heryati, A. (2021). Sosialisasi PKM Digital Sistem Informasi Manajemen Peningkatan Belanja Online Di Era Pandemi Covid-19. *Journal of Sustainable Community Service*, 1(3), 136–149.
- Mahmud, A., Wulandari, A., Maulana, S., & Ningsih, W. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Buah Nanas (Ananas Comosus L.

- Merr) Menjadi Syrup Kaya Vitamin Di Kecamatan Payaraman. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 137–142.
- Mardatila, A. (2022). 8 Manfaat Nanas Bagi Kesehatan, dan Efek Sampingnya Jika Berlebihan. Merdeka.com.
[https://www.google.com/search?q=\(https%3A%2F%2Fwww.merdeka.com%2Fjateng%2F8-manfaat-nanas-bagi-kesehatan-dan-efek-sampingnya-jika-berlebihan-kln.html&oq=\(https%3A%2F%2Fwww.merdeka.com%2Fjateng%2F8-manfaat-nanas-bagi-kesehatan-dan-efek-sampingnya-jika-berlebihan-kln.html&aqs=chrome..69i57.418j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=(https%3A%2F%2Fwww.merdeka.com%2Fjateng%2F8-manfaat-nanas-bagi-kesehatan-dan-efek-sampingnya-jika-berlebihan-kln.html&oq=(https%3A%2F%2Fwww.merdeka.com%2Fjateng%2F8-manfaat-nanas-bagi-kesehatan-dan-efek-sampingnya-jika-berlebihan-kln.html&aqs=chrome..69i57.418j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8)
- Mulyadi, A. F., Wijana, S., & Fajrin, L. L. (2015). Pemanfaatan Nanas (Ananas comosus L.) Subgrade Sebagai Fruit Leather Nanas Guna Mendukung Pengembangan Agroindustri di Kediri: Kajian Penambahan Karaginan dan Sorbitol. *Jurnal Agroteknologi*, 9(02), 112–122.
- Oktarini, R. D., Choiriya, N., Hertati, L., & Heryati, A. (2021). PKM Mahasiswa Universitas Indo Global Mandiri Pengembangan Bisnis Thrifting Shop Sepatu Online. *Journal of Sustainable Community Service*, 1(3), 123–135.
- Palupi, N. S., Zakaria, F. R., & Prangdimurti, E. (2007). Pengaruh pengolahan terhadap nilai gizi pangan. *Modul e-Learning ENBP, Departemen Ilmu & Teknologi Pangan-Fateta-IPB*, 1–14.
- Prameswari, F. A., Hertati, L., & Heryati, A. (2021). Pelatihan Pengembangan Jasa Penjahit Tailor Pengabdian Mahasiswa Indo Global Mandiri. *Journal of Sustainable Community Service*, 1(4), 209–219.
- Priandi, M. R., Wijaya, P. O., Khalilly, M. N., Hertati, L., Hendarmin, R., Syafitri, L., & Munandar, A. (2022). PKM peningkatan daya saing olahan keripik singkong rasa jamur melalui pengembangan kemasan dan digital marketing di Desa Petanang program KKN tematik MBKM. *PRIMA: Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 20–29.
- Prihatman, K. (2000). Nanas (Ananas comosus). *TTG Budidaya Pertanian*. Jakarta, 17.
- Purnamasari, E., & Hartati, L. (2023). Meningkatkan Keuntungan Bisnis Dengan Penggunaan Sistem Aplikasi Kasir Stroberi Bagi Pemula. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1198–1205.
- Puspita, C. P. (2012). Kualitas Fruitghurt Hasil Fermentasi Limbah Nanas (Ananas Comosus) Dengan Penambahan *Lactobacillus Bulgaricus* Pada Konsentrasi Yang Berbeda. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Puteri, A. M., Ningrum, A. L. S., Hertati, L., & Heryati, A. (2021). Modifikasi Dan novasi Olahan Ringan Bakso Ayam Menjadi Keripik Basreng Olahan Program Mbkm Mahasiswa Indo Global Mandiri. *Journal of Sustainable Community Service*, 1(4), 176–191.
- Rabiah, S., Hertati, L., Puspitawati, L., Gantino, R., & Ilyas, M. (2022). Pengaruh Basis Pemberdayaan Masyarakat Desa Terhadap Kreativitas Kelompok Masyarakat Desa Guna Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Desa Era Covid-19. *Indonesia Berdaya*, 3(1), 1–20.
- Rizal, M., & Triwidayawati, A. (2015). Product processed diversified of pineapple for food security support in East Kalimantan. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*, 1(8), 2011–2015.
- Safitri, D. A., Fitriani, D., Hertati, L., & Heryati, A. (2021). PKM Mahasiswa Indo Global Mandiri Pada E-Commerce Marketplace Era Pandemi Covid Meningkatkan Tajam.

- Journal of Sustainable Community Service*, 1(4), 192–208.
- Santoso, I. H. B. (2010). *Teknologi Tepat Guna Manisan Nanas*. Kanisius.
- Sari, D. R., Shellamitha, D., Pratama, Y., Hertati, L., Hendarmin, R., Syafri, L., & Munandar, A. (2022). PKM pengembangan produk lokal singkong menjadi keripik singkong rasa balado khaS Desa Petanang program MBKM KKN tematik. *PRIMA : Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat* Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat, 2(1), 11–19.
- seafast. (2020). *Teknologi Pengolahan Buah Nanas menjadi Produk Selai Nanas*. IPB University Bogor. <http://seafast.ipb.ac.id/teknologi-pengolahan-buah-nanas-menjadi-produk-selai-nanas>
- Setiono, P. (2019). *Pengolahan Sari Nanas*. cybex.pertanian.go.id. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/74347/pengolahan-sari-nanas>
- Susanti, I. D., Hertati, L., & Putri, A. U. (2023). The Effect Of Green Accounting And Environmental Performance On Company Profitability. *CASHFLOW: Current Advanced Research On Sharia Finance And Economic Worldwide*, 2(2), 320–331.
- Syabitha, F. N., Tsabita, P., Hertati, L., & Heryati, A. (2021). Sosialisasi Kreativitas Mahasiswa Indo Global Mandiri Kegiatan Pidal Kayu (Pinus Design Limbah Kayu) Pkm Kewirausahaan Guna Mendukung MBKM. *Journal of Sustainable Community Service*, 1(3), 107–122.
- Syahrumsyah, H., Murdianto, W., & Pramanti, N. (2010). Pengaruh penambahan karboksi metil selulosa (CMC) dan tingkat kematangan buah nanas (Ananas comosus (L) Merr.) terhadap mutu selai nanas. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 6(1), 34–40.
- Utami, A. T. (2010). *Pembuatan tape dari ubi kayu (manihot utilissima) yang tahan lama*. UNS (Sebelas Maret University).
- Utomo, P. P. (2011). Pemanfaatan Nanas (Ananas Comosus) Sebagai Bahan Baku Pembuatan Bioetanol Dengan Metode Sakarifikasi Dan Fermentasi Serentak. *Biopropal Industri*, 2(1), 887–2089.
- Yowandita, R. (2018). Pembuatan Jelly Drink Nanas (Ananas Comosus L) Kajian Tingkat Kematangan Buah Nanas Dan Konsentrasi Penambahan Karagenan Terhadap Sifat Fisik, Kimia Dan Organoleptik. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 6(2), 63–73.